

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Menkes, 2014) tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit yang menyatakan bahwa rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara perorangan dan paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Sebagai pelaksana pemberi pelayanan kesehatan, rumah sakit wajib menyelenggarakan pengelolaan rekam medis yang baik.

Menurut Permenkes (Permenkes, 2008), tentang rekam medis, rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. Untuk rekam medis tersebut harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola, dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan. Pimpinan sarana kesehatan tersebut harus bertanggung jawab atas kehilangan, kerusakan, pemalsuan dan penggunaan oleh pihak lain atau badan yang tidak berhak atas rekam medis tersebut (Hatta, 2013).

Salah satu tanggung jawab dari unit rekam medis untuk menunjang pelayanan rekam medis ialah menyediakan ruang penyimpanan atau ruang *filing* rekam medis yang baik untuk rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat disimpan (Rustiyanto, 2011). Ruang *filing* harus aman agar dokumen rekam medis dapat terlindungi dari kerusakan, kehilangan atau digunakan oleh pihak yang tidak berwenang. Menurut (Hatta, 2013) Keamanan meliputi perlindungan fisik dan elektronik untuk informasi berbasis secara utuh, sehingga dapat menjaminkan ketersediaan dan kerahasiaan. Yang ada didalamnya merupakan sumber-sumber yang digunakan untuk memasukan, menyimpan, mengolah dan menyampaikan, alat-alat yang untuk mengatur akses dan melindungi informasi dari pengungkapan yang tidak disengaja ataupun yang dapat disengaja juga. Tujuan dari penyimpanan

berkas rekam medis ialah menjaga kerahasiaan berkas rekam medis, melindungi berkas dari bahaya pencurian, kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi.

Berdasarkan hasil penelitian (Prasasti, 2017) didapatkan permasalahan ruang *filing* tidak tahan gempa dan map masih berbahan karton, pada penelitian (Hutauruk, 2018) dan (Husni, 2015) fasilitas di ruang *filing* belum memadai, pada (Rahmadiliyani, 2018) belum adanya larangan selain petugas dilarang masuk ke ruang *filing*, serta penelitian (Isnaeni, 2018) ruang *filing* yang terlalu sempit dan pintu masih belum terkunci.

Berdasarkan hasil observasi di ruang *filing* rekam medis di RS Nur Hidayah Kabupaten Bantul, di ruang penyimpanan masih belum terjaga karena pintu masih sering terbuka, hal ini dapat mengakibatkan berkas rekam medis dapat diambil dan diakses oleh pihak yang tidak berwenang. Untuk di ruangan *filing* hanya menggunakan satu alat pendingin AC sehingga ruang *filing* masih lembab, dan belum adanya alat untuk pembasmi serangga, di ruang *filing* petugas masih melakukan aktivitas-aktivitas seperti makan dan minum yang dapat menyebabkan resiko terjadinya kerusakan berkas rekam medis. Karena adanya wabah *virus corona (covid-19)* yang mengakibatkan peneliti tidak dapat melakukan pengambilan data secara langsung di Rumah Sakit, sehingga penelitian ini beralih dengan menggunakan metode *literature review*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “Upaya instalasi rekam medis dalam menjaga keamanan berkas rekam medis dari aspek fisik di ruang *filing* dengan metode *literature review*”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui keamanan dan kerahasiaan rekam medis dari berbagai jurnal.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan menjaga keamanan dari aspek fisik berkas rekam medis di ruang *filing* dari berbagai jurnal.

- b. Mengidentifikasi kerahasiaan ruang penyimpanan berkas rekam medis dari berbagai jurnal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mahasiswa dapat mengetahui prosedur serta pelaksanaan pengamanan berkas rekam medis di ruang penyimpanan.

b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan evaluasi dan dapat digunakan masukan bagi Rumah Sakit dalam membuat kebijakan menjaga keamanan rekam medis di penyimpanan rekam medis.

2. Manfaat Teoritis

a. Manfaat Bagi Insitut Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan untuk mahasiswa lain terutama rekam medis.

b. Manfaat Bagi Peneliti lain

Dapat dikajikan acuan atau referensi untuk perkembangan sesuai dengan materi yang berhubungan dengan materi kemanan berkas rekam medis.